

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI BKP SMK NEGERI 1 GUNUNGSARI DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN MICROSOFT POWERPOINT

PARHI

SMK Negeri 1 Gunungsari Lombok Barat
e-mail: mrparhi911@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint*. Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang masih rendah, karena mereka kurang tertarik dengan proses pembelajaran yang dilakukan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam 2 siklus dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes sedangkan teknik analisa datanya adalah kuantitatif deskriptif. Dari hasil penelitian pada kegiatan pra siklus diketahui, bahwa ada sebanyak 10 orang siswa atau 37,04 % dari 27 orang siswa yang mencapai nilai tuntas. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa atau 55,56 % dan pada siklus II jumlah siswa tuntas mencapai 100 %. Dari hasil ini, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari untuk mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti di semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Pembelajaran,

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the improvement of learning outcomes of class XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari students, West Lombok Regency by using Microsoft PowerPoint learning media. The problem raised in this study is that student learning outcomes are still low, because they are less interested in the learning process carried out. This research is a Classroom Action Research (PTK) conducted in 2 cycles with data collection techniques using tests while the data analysis technique is quantitative descriptive. From the results of research on pre-cycle activities, it is known that there were as many as 10 students or 37.04% of 27 students who achieved complete scores. In cycle I the number of students completed as many as 15 students or 55.56% and in cycle II the number of students completed reached 100%. From these results, it shows that learning using Microsoft PowerPoint learning media can improve the learning outcomes of class XI students of BKP SMK Negeri 1 Gunungsari in the subject of construction and property business management in the even semester of the 2022/2023 academic year.

Keywords: Learning Outcomes, Instructional Media,

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan prasyarat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu pada pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hasil refleksi dan observasi siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari didapatkan hasil evaluasi belajarnya kurang memuaskan. Karena, nilai ulangan harian siswa kurang dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Dimana permasalahannya, berdasarkan hasil wawancara dengan siswa didapatkan informasi, bahwa siswa tidak fokus dalam pembelajaran. Permasalahan ini terjadi, karena mereka kurang tertarik dengan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dilakukan, disebabkan guru hanya ceramah dan menjelaskan di papan tulis saja sehingga mereka merasa bosan mengikuti proses belajar mengajar tersebut.

Berdasarkan hasil kajian terhadap masalah di atas, maka solusi yang ingin diambil Peneliti adalah bagaimana membuat para siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran serta memahami materi secara maksimal. Dalam hal ini, penelitian difokuskan pada penggunaan media pembelajaran yang tepat, sebagai upaya perbaikan pembelajaran agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai sehingga hasil belajarnya meningkat.

Tujuan pembelajaran dapat dicapai melalui perencanaan pembelajaran yang disusun dengan baik. Adapun perencanaan pembelajaran adalah praktik menciptakan alat dan konten dalam materi pembelajaran dengan cara yang membuat proses pembelajaran seefektif mungkin. Dimana proses yang disusun dengan mengidentifikasi kebutuhan belajar siswa, menentukan tujuan pembelajaran, dan menciptakan kegiatan atau “intervensi” untuk mencapai tujuan pembelajaran. Idealnya, proses yang direncanakan didasarkan pada teori belajar yang *valid*, maka akan didapatkan hasil belajar yang diharapkan.

Hasil belajar dapat berupa perubahan pencapaian pengetahuan atau perubahan tingkah laku siswa yang dapat diamati dan diukur secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Lapono dalam Pramestika, (2020) mengemukakan bahwa, hasil belajar diukur berdasarkan terjadi-tidaknya perubahan tingkah laku atau pemodifikasian tingkah laku yang lama menjadi tingkah laku yang baru. Untuk, mendapatkan hasil belajar sebagaimana yang diinginkan, maka pembelajaran harus didesain dengan sebaik baiknya. Menurut Gafur dalam Tohari, (2021) menyatakan “Desain pembelajaran merupakan proses sistematis pengembangan paket pembelajaran menggunakan teori belajar dan teori pembelajaran untuk menjamin terwujudnya pembelajaran yang berkualitas”. Salah satu cara untuk merencanakan pembelajaran adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menarik.

Menurut Santoso, (2002) menyatakan media yang efektif adalah media yang mampu mengkomunikasikan sesuatu yang ingin disampaikan oleh pemberi pesan atau sumber dapat ditangkap secara utuh oleh penerima pesan tersebut. Oleh karena itu, dalam merancang kegiatan belajar mengajar hendaknya dipilih media yang benar-benar efektif dan efisien, sehingga dapat menyampaikan pesan pembelajaran yang akhirnya terbentuk kompetensi dari siswa. Media pembelajaran merupakan perantara penyalur pesan antara sumber (guru) dengan penerima pesan (siswa) dalam memahami materi pembelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Salah satu media pembelajaran yang menarik dan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar adalah Program *Microsoft PowerPoint*. Program media pembelajaran dengan *Microsoft PowerPoint* saat ini paling banyak digunakan untuk berbagai keperluan presentasi dalam pembelajaran. Menurut Suyanto dalam Sihombing, (2021) menyatakan bahwa, “*Microsoft Office PowerPoint* adalah aplikasi yang memungkinkan untuk dapat merancang dan membuat presentasi secara mudah, cepat, serta dengan tampilan yang menarik dan professional”. Perangkat lunak tersebut, merupakan aplikasi yang banyak digunakan pada pembelajaran, media ini digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan materi pembelajaran yang berfungsi untuk menarik perhatian peserta didik agar semangat dan berminat untuk mengikuti pembelajaran..

Pendapat yang senada dikemukakan Sulistyono & Supardi, (2021) bahwa aplikasi *Microsoft PowerPoint* menyediakan fasilitas *slide* untuk menampung pokok-pokok pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan adanya fasilitas: *front picture, sound dan effect* dapat dipakai untuk membuat suatu *slide* yang bagus. Bila produk *slide* ini digunakan, maka para pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang kita sampaikan kepada peserta didik.

Berdasarkan hal hal diatas, maka Penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* pada mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti di semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di SMK Negeri 1 Gunungsari Kabupaten Lombok Barat pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan dari bulan januari 2023 sampai dengan bulan maret 2023. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru, dimana siswa sebagai penerima tindakan dan guru sebagai pemberi tindakan. Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah siswa kelas XI BKP yang berjumlah 27 orang dengan komposisi 19 orang putra dan 8 orang putri.

Metode penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus, dimana tahapan dalam setiap siklus meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti mempersiapkan instrumen dan media yang dibutuhkan pada saat tindakan. Pada saat tindakan, peneliti melakukan pengajaran dengan menggunakan media *powerpoint*. Tahap pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dan minat siswa selama melaksanakan tindakan. Pengamatan bersifat kolaboratif dengan melibatkan pihak lain yaitu kepala sekolah peneliti. Tahap refleksi dilakukan dengan melakukan diskusi dengan kepala sekolah sehubungan dengan hasil pelaksanaan tindakan.

Data yang dipakai dalam penelitian ini yang pertama adalah data kualitatif yang terdiri dari minat dan proses pembelajaran, kedua adalah data kuantitatif yang berupa nilai hasil tes ulangan atau formatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa lembar observasi dan soal tes. Data kuantitatif dalam penelitian ini diukur dari hasil belajar kognitif siswa yang dianalisis menggunakan analisis deskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil belajar kondisi awal (pra siklus), hasil belajar siklus I, dan hasil belajar siklus II. Data yang disajikan berupa angka (nilai). Data yang dikumpulkan melalui tes di hitung dari banyaknya jawaban benar dibagi banyaknya jumlah soal. Nilai siswa diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Setelah diketahui masing-masing, data dianalisis untuk mencari nilai rata-rata kelas dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata - rata Nilai Siswa} = \frac{\text{Jumlah Seluruh Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui persentase ketuntasan siswa (Q) yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) digunakan rumus:

$$Q = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti Kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari Lombok Barat di semester genap tahun pelajaran 2022/2023 adalah sebesar 75. Pembelajaran dikatakan berhasil, apabila $\geq 75\%$ siswa mencapai KKM yang telah ditentukan. Hasil kriteria ketuntasan belajar siswa dikelompokkan ke dalam dua kategori yaitu tuntas dan tidak tuntas. Adapun kriteria ketuntasannya sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti

KKM Mapel Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti	
Individua	Kategori
≥ 75	Tuntas
< 75	Tidak Tuntas

Sumber : Penentuan Ketuntasan Minimal (KKM)

Peneliti sangat berharap bahwa hasil akhir penelitian ini, akan dapat sesuai dengan harapan dan mencapai target yang diinginkan. Berdasarkan pengalaman sebelum penelitian dan setelah penelitian, Peneliti menetapkan indikator kinerja tentang proses pembelajaran dan hasil belajar dengan penggunaan media *Microsoft PowerPoint* pada pembelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti di kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari Lombok Barat, dengan indikator sebagai berikut : Hasil belajar siswa yang mencapai KKM setelah dilakukan penelitian mencapai lebih dari 80 %.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dilakukan dalam 2 tahapan siklus yang terdiri atas siklus 1 dan siklus II. Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan pengolahan hasil ulangan harian siswa sebagai kegiatan observasi awal atau pra siklus. Setelah kegiatan Pra siklus, penelitian dilanjutkan dengan melakukan tindakan pada setiap siklusnya, baik pada siklus I dan siklus II.

Dimana dalam setiap siklusnya baik siklus I maupun siklus II dilakukan kegiatan yang terdiri atas 4 tahapan yang dimulai dari tahap perencanaan yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), mempersiapkan materi pembelajaran, lembar observasi dan lembar evaluasi. Kemudian dilanjutkan tahap kedua Pelaksanaan tindakan yaitu pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan menggunakan media *Microsoft PowerPoint*. Selanjutnya tahap ketiga yaitu melakukan kegiatan evaluasi terhadap proses pembelajaran tersebut. Tahap keempat yaitu melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Pada kegiatan pra siklus ini, dilakukan pemberian ulangan kepada siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari pada mata pelajaran Pengelolaan Bisnis Konstruksi dan Properti dengan materi pembelajaran Jenis jenis bisnis konstruksi dan properti. Adapun dari hasil ulangan didapatkan hasil sebagaimana terlihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Hasil belajar mata pelajaran pengelolaan bisnis dan konstruksi siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari pada kegiatan Pra siklus

No	Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Kompeten	1	3,70

2	80 – 89	Kompeten	2	7,41
3	75– 79	Cukup Kompeten	7	25,93
4	< 75	Belum Kompeten	17	62,96
Jumlah			27	100

Sumber ; Hasil nilai ulangan harian siswa

Pada tabel 2 diatas didapatkan hasil, bahwa ada sebanyak 17 orang siswa atau 62,96% dari 27 Orang siswa yang belum kompeten atau tidak mencapai nilai tuntas. Maka, dari dasar data inilah dilakukan tahapan kegiatan siklus I sebagai berikut :

a. Perencanaan

Dalam perencanaan peneliti membuat RPP, mempersiapkan materi dan media pembelajaran yang menggunakan media *Microsoft PowerPoint*, membuat dan menyiapkan lembar pengamatan, dan membuat serta menyiapkan tes untuk evaluasi .

b. Pelaksanaan Tindakan

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan persiapan seperti menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, guru membagi siswa dalam kelompok, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKPD), guru menyediakan skenario pembelajaran yang sudah disiapkan, guru membimbing siswa dalam kegiatan tersebut, Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya setelah informasi diberikan, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi, siswa dan guru membahas hasil kegiatan kelompok, siswa dan guru membuat kesimpulan, Siswa melaksanakan evaluasi. Setelah persiapan dilanjutkan penyampaian materi setiap pertemuan dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu awal pembelajaran (pendahuluan), kegiatan inti, akhir pembelajaran (penutup).

c. Evaluasi

Dalam kegiatan ini, peneliti berperan sebagai observer yang melakukan pengamatan sewaktu proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Sedangkan untuk penilaian hasil belajar dilakukan menggunakan lembar evaluasi pada akhir siklus I.

d. Refleksi

Setelah melakukan evaluasi dan dirasakan belum ada peningkatan dalam hasil belajar siswa sehingga perlu adanya rencana perbaikan pembelajaran. Maka, dilakukan refleksi ini mengenai hasil aktivitas dan evaluasi belajar yang dinilai melalui hasil evaluasi objektif di akhir siklus, dan memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi tentang indikator apa yang sudah tercapai dan belum tercapai, untuk diterapkan pada siklus selanjutnya.

Berikut ini, data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil kegiatan siklus I sebagai mana ditunjukkan pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil belajar mata pelajaran pengelolaan bisnis dan konstruksi siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari pada kegiatan siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Kompeten	2	7,41
2	80 – 89	Kompeten	8	29,63
3	75– 79	Cukup Kompeten	5	18,52
4	< 75	Belum Kompeten	12	44,44
Jumlah			27	100

Sumber ; Hasil nilai ulangan harian siswa

Pada tabel 3 diatas didapatkan hasil, bahwa ada sebanyak 12 orang siswa atau 44,44% dari 27 Orang siswa yang belum kompeten atau tidak mencapai nilai tuntas. Maka, dari dasar data inilah dilakukan tahapan kegiatan selanjutnya pada siklus II. Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II ini berdasarkan hasil refleksi pada siklus I dan rencana perbaikan pembelajaran yang telah disusun untuk siklus II. Tahapan proses pembelajaran pada siklus II sama seperti pembelajaran siklus I Setelah proses pembelajaran, pada akhir siklus akan diberikan evaluasi dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar (*kemampuan penguasaan materi*).

Berikut ini, data hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil kegiatan siklus II sebagai mana ditunjukkan pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil belajar mata pelajaran pengelolaan bisnis dan konstruksi siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari pada kegiatan siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	90 – 100	Sangat Kompeten	5	18,52
2	80 – 89	Kompeten	15	55,55
3	75– 79	Cukup Kompeten	7	25,93
4	< 75	Belum Kompeten	-	-
Jumlah			27	100

Sumber ; Hasil nilai ulangan harian siswa

Pada tabel 4 diatas, setelah dilakukannya kegiatan pada siklus II didapatkan hasil, bahwa semua siswa yang berjumlah 27 orang telah mencapai nilai tuntas. Dari data hasil ulangan pada kegiatan siklus I dan Siklus II kemudian diolah. Maka, didapatkan hasil pengolahan sebagai mana ditunjukkan pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 5. Perolehan nilai hasil belajar siswa mata pelajaran pengelolaan bisnis dan konstruksi siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari

No.	Aspek	Hasil Belajar		
		Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Tertinggi	80	90	97
2.	Nilai Terendah	50	60	75
3.	Rata- Rata	65	75	86
4.	Jumlah siswa tuntas	10	15	27
5.	Persentasi ketuntasan Belajar secara klasikal	37,04 %	55,56 %	100%

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang terlihat pada tabel 5 di atas, dapat dijelaskan bahwa dari hasil pelaksanaan siklus I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa dari 27 orang siswa dengan nilainya rata-rata hasil belajarnya 75, hasil ini lebih meningkat dari hasil observasi awal. Begitu juga, pada pelaksanaan siklus II didapatkan bahwa semua siswa mendapatkan nilai tuntas dengan nilainya rata-rata hasil belajar 85. Hasil belajar pada siklus II ini, lebih tinggi dari hasil belajar pada siklus I. Adapun, untuk persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari hasil observasi awal dan pelaksanaan siklus I masih belum tercapai.

Persentase ketuntasan belajar secara klasikal baru berhasil dengan sempurna atau 100 % tercapai pada pelaksanaan siklus II.

Terjadinya peningkatan persentase ketuntasan belajar secara klasikal dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa siswa sudah memiliki perhatian yang besar dalam proses pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint*. Peningkatan jumlah siswa yang mendapatkan nilai kompeten atau tuntas, menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint*, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

Berdasarkan dari hasil pengamatan terhadap kegiatan proses pembelajaran, diketahui tindakan atau kinerja guru selama proses pembelajaran terjadi meningkat. Jadi, dapat dikatakan bahwa pembelajaran dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang diinginkan. Selain itu, penguasaan guru terhadap mata pelajaran yang diajarkan sudah baik dan juga mendukung proses serta pencapaian keberhasilan belajar siswa menjadi optimal atau sesuai dengan perencanaan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Pramestika, (2020) dengan hasil analisis 8 jurnal mengenai efektivitas penggunaan media *Microsoft PowerPoint* terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar dan bangun ruang di Sekolah Dasar. Menyimpulkan bahwa pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media *Microsoft PowerPoint* juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Mempelajari media *Microsoft PowerPoint* ini juga mudah. Karena, sering kita jumpai. Jadi, *Microsoft PowerPoint* ini merupakan salah satu program pengolahan data yang ada di laptop maupun komputer. Program *Microsoft PowerPoint* ini bisa menghadirkan benda-benda untuk dijadikan contoh dalam bentuk gambar atau animasi yang lebih menarik dan berkesan, sehingga pembelajaran bisa dirasakan siswa lebih menyenangkan dan tidak membosankan dan mempercepat proses pembelajaran

Menurut Sihombing, (2021) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa menggunakan media power point dalam setiap pembelajaran kita menggunakan media yang dapat membantu siswa dalam memahami pembelajaran terutama media *powerpoint* karena ini membuat mereka asyik dengan adanya tampilan animasi yang menarik. Dimana lewat media power point siswa mampu lebih memahami materi yang disajikan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa terhadap materi Produk Kreatif Dan Kewirausahaan.

Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Sulistyono & Supardi (2021), yang mengemukakan bahwa penggunaan media *Microsoft PowerPoint* dalam proses pembelajaran merupakan cara mengoptimalkan pembelajaran dasar perancang teknik Mesin yang dapat meningkatkan hasil belajar dasar perancangan teknik mesin. Dimana sesuai dengan hasil analisis data pada siklus I dan siklus II. hasil observasi berbagai aktivitas yang dilakukan pengamat menunjukkan bahwa implementasi penggunaan media pembelajaran yang diterapkan cukup efektif, karena pembelajaran ini dapat membuat siswa serius dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar perancangan teknik mesin di kelas X TMI 2 SMKN 1 Tanjung Teja. Menurut hasil penelitian lain yang senada, juga dilakukan oleh Wasisno, (2022) dengan hasil penelitian menyimpulkan, bahwa penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* berbasis media *PowerPoint* pada pembelajaran ekonomi meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPA 3 MAN 2 Klaten.

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini dan hasil pengolahan data yang dilakukan pada tahapan siklus penelitian, baik pada siklus I maupun siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Microsoft PowerPoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI BKP SMK Negeri 1 Gunungsari mata pelajaran pengelolaan bisnis konstruksi dan properti pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2003). Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Haq, H., Purwantono, P., Irzal, I., & Rahim, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power Point Dengan Video Dan Animasi Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Fabrikasi. *Jurnal Vokasi Mekanika*, 4(1), 89-93.
- Mahendra, D. P., & Harlin, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Berbasis Video Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Pemesinan Bubut di SMKN Sumsel (Doctoral dissertation, Sriwijaya University).
- Pramesitika, L. A. (2020). Efektivitas Penggunaan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Datar dan Bangun Ruang SD. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (Jpdk)*, 2(1), 110-114.
- Santoso, K. 2002. Pemilihan dan Pengembangan Media Pembelajaran. Semarang: Proyek Peningkatan Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan Menengah Dinas Pendiidkan Provinsi Jawa Tengah Kerja Sama Dengan UPT SBM Universitas Negeri Semarang.
- Sulistiyono, A., & Supardi, U. S. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media *Microsoft PowerPoint* di SMKN 1 Tunjung Teja.1 (3), 138-147.
- Sihombing, L. R. (2021). Media Pembelajaran Power Point: Upaya Peningkatan Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan. *Jcoment (Journal of Community Empowerment)*, 2(2), 1-18.
- Tohari, H. (2021). Penggunaan Media Power Point Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Dalam Mempelajari Letak Dan Luas Benua di Kelas IX-4 MTs Negeri 7 Blitar Tahun Pelajaran 2018-2019. *Action: Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas dan Sekolah*, 1(1), 81-86.
- Wasisno, W. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Berbasis Media *Power Point*. *Edutech: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 2(4), 346-351.